



# Pengaruh Implementasi Kebijakan Manajemen Sekolah dan Konsep Diri Guru terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kecamatan Pasar Kebo Jakarta Timur

Joko Prasetyo

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

E-mail: [dosen01924@unpam.ac.id](mailto:dosen01924@unpam.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-02-03 Revised: 2022-03-02 Published: 2022-03-31	The results showed that; First, there is a positive direct influence on the implementation of school-based management policies on the quality of educational services that can be accepted, this can be seen based on the results of the t-test with a significance level of 5%, it can be seen that the $t_{count} > t_{table}$ value or $3.32 > 1.645$ , then $H_0$ is rejected, Meanwhile, from the path analysis calculation results obtained $p_{31} = 0.283$ or $0.283 > 0.05$ . This value provides information that the effect that occurs is significant by rejecting $H_0$ and accepting $H_1$ . Second, there is a direct positive effect of the Teacher's Self-Concept on the Quality of Educational Services that can be accepted, it can be seen from the results of the t-test that with a significant level of 5%, the value of $t_{count} > t_{table}$ value or $5.978 > 1.645$ , then $H_0$ is rejected, meaning that the correlation coefficient is significant, with the results of path analysis calculations obtained $p_{32} = 0.506$ meaning that the effect that occurs is significant with the conclusion rejecting $H_0$ and accepting $H_1$ that with a significant level of 5%, the value of $t_{count} > t_{table}$ value or $6.64 > 1.645$ , then $H_0$ is rejected, meaning that the correlation coefficient is significant or it can be said that the Implementation of School-Based Management Policy really has a significant effect on the Teacher's Self-Concept. Meanwhile, from the calculation of path analysis, the value of $p_{21} = 0.480$ or $0.480 > 0.05$ means that the effect is significant with the conclusion that $H_0$ is rejected and $H_1$ is accepted.
<b>Keywords:</b> <i>Influence;</i> <i>Implementation;</i> <i>Management policy;</i> <i>Self Concept;</i> <i>Education Services.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-02-03 Direvisi: 2022-03-02 Dipublikasi: 2022-03-31	Hasil penelitian menunjukkan bahwa; <b>pertama</b> , terdapat pengaruh langsung positif Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan dapat diterima, hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil Uji-t dengan taraf signifikansi 5% terlihat bahwa nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ atau $3,32 > 1,645$ , maka $H_0$ ditolak, Sedangkan dari hasil perhitungan Analisa Jalur diperoleh nilai $p_{31} = 0,283$ atau $0,283 > 0,05$ . Nilai ini memberikan informasi bahwa pengaruh yang terjadi adalah signifikan dengan tolak $H_0$ dan diterima $H_1$ . <b>Kedua</b> , terdapat pengaruh langsung positif Konsep Diri Guru terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan dapat diterima, hal ini dapat diketahui dari hasil Uji-t bahwa dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ atau $5,978 > 1,645$ , maka $H_0$ ditolak artinya koefisien korelasi signifikan, dengan hasil perhitungan analisa jalur diperoleh nilai $p_{32} = 0,506$ artinya bahwa pengaruh yang terjadi adalah signifikan dengan kesimpulan tolak $H_0$ dan terima $H_1$ , <b>Ketiga</b> , terdapat pengaruh positif Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Konsep Diri Guru dapat diterima, hal ini dapat diketahui dengan Uji-t bahwa dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ atau $6,64 > 1,645$ , maka $H_0$ ditolak artinya koefisien korelasi signifikan atau dapat dikatakan bahwa Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap Konsep Diri Guru. Sedangkan dari hasil perhitungan analisa jalur diperoleh nilai $p_{21} = 0,480$ atau $0,480 > 0,05$ artinya bahwa pengaruh yang terjadi adalah signifikan dengan kesimpulan tolak $H_0$ dan terima $H_1$ .
<b>Kata kunci:</b> <i>Pengaruh;</i> <i>Implementasi;</i> <i>Kebijakan Manajemen;</i> <i>Konsep Diri;</i> <i>Pelayanan</i> <i>Pendidikan.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai manajer atau administrasi pendidikan, kepala sekolah menjalankan fungsi manajerial maka kepala sekolah harus menjalankan fungsi administrasi pendidikan. Pada hakikatnya proses administrasi pendidikan terdiri dari: Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Kepegawaian

(*staffing*), pemberian bimbingan (*counselling*), Pengkoordinasian (*coordinating*), Pengkomunikasian (*communication*), Pengontrolan (*controlling*), Pembiayaan (*Budgeting*), Penilaian (*evaluating*). Seluruh aktivitas kerja di lingkungan organisasi dalam hal ini kegiatan proses pembelajaran, maka kepala sekolah juga menetapkan supervisi dan evaluasi hasil kinerjanya.

Sedangkan faktor-faktor yang menjadi indikator supervisi kepala sekolah adanya: (a) pembinaan dalam hubungan manusiawi dalam satu organisasi, (b) pembinaan dalam hubungan struktural, (c) pembinaan dalam hubungan pelayanan, (d) pembinaan dalam pengelolaan administrasi, (e) pembinaan pengelolaan akademik, (f) pembinaan sumber daya manusia, (g) pembinaan kegiatan teknis bantuan pengembangan akademik, (h) pembinaan kegiatan teknis bantuan pengembangan administrasi, dan (i) kegiatan teknis bantuan pengembangan sumber daya manusia. Dalam paradigma baru layanan pendidikan, sekolah dituntut untuk bersikap inovatif dalam memberikan mutu layanan pendidikan terbaik terhadap masyarakat. Kepala sekolah harus dapat merespon berbagai harapan dan aspirasi berbagai kelompok kepentingan yang terkait dengan pendidikan; sejak dari Dinas Pendidikan, DPRD, Pers, LSM, Guru, Orangtua, dan bahkan siswa sendiri. Sekolah juga harus memiliki efikasi diri yang kuat untuk dapat memahami dan mengatasi masalah dalam upaya menyediakan layanan pendidikan bermutu di sekolahnya. Pada akhirnya, diperlukan umpan balik dari masyarakat, berupa tingkat kepuasan terhadap mutu layanan pendidikan, agar peningkatan mutu yang berkelanjutan dapat dilakukan oleh sekolah.

Karena itu kajian ini difokuskan pada keputusan kepala sekolah dan organisasi sekolah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan (kualitas layanan Pendidikan) dan implikasinya terhadap kepuasan masyarakat. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih adil tentang mutu layanan publik dalam pendidikan, maka kedua pihak yang terlibat langsung, yaitu penyedia layanan (kepala sekolah) dan penerima layanan (masyarakat), dalam cara tertentu harus tercakup sebagai unit analisis tunggal. Melihat mutu layanan pendidikan dari faktor penyedia layanan semata-mata, atau dari faktor penerima layanan semata-mata, hanya akan menimbulkan diskrepansi yang tidak banyak manfaatnya untuk kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja pelayanan sekolah yang berimplikasi langsung terhadap peningkatan kepuasan masyarakat. Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Konsep Diri Guru membutuhkan lingkungan kerja yang kondusif untuk terjadinya proses transformasi pengetahuan/berbagi pengetahuan dan pemaknaan sebuah informasi, serta didukung pula oleh kualitas manusia/pendidik berpengetahuan, teknologi informasi, struktur organisasi pendidikan, rasa

saling percaya, budaya belajar, sistem penghargaan dan pola kepemimpinan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai: Pengaruh Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Konsep Diri Guru terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur.

## II. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah survey kausal dengan analisis jalur. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Kline, sebagaimana dikutip Sugiyono, mengatakan bahwa "penelitian menurut tingkat ekplanasi dapat dikelompokkan menjadi deskriptif, komparatif dan asosiatif. Penelitian asosiatif terdiri atas tiga bentuk hubungan, hubungan simetris, kausal dan resiprocal. Dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hubungan kausal atau sebab akibat dalam hal ini variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) mempengaruhi variabel dependen ( $X_3$ ).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hipotesis pertama berbunyi "terdapat pengaruh langsung positif Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan ( $X_3$ )". Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah  $H_0: p_{31} = 0$ ,  $H_1: p_{31} > 0$ .

a) Tafsiran persamaan Regresi dan Korelasi  $X_1$  terhadap  $X_3$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier antara pasangan data variabel Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah ( $X_1$ ) atas Kualitas Pelayanan Pendidikan ( $X_3$ ) diketahui bahwa nilai koefisien regresinya sebesar 0,476 dan nilai konstanta sebesar 78,719, dengan demikian persamaan regresi variabel  $X_3$  atas  $X_1$  adalah  $\hat{X}_3 = 78,719 + 0,476X_1$ .

Model persamaan regresi ini memberikan makna bahwa jika Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dinaikkan satu poin, maka Kualitas Pelayanan Pendidikan akan meningkat sebesar 0,476 dari posisi awal 78,719. Hal ini juga terjadi sebaliknya, jika Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah diturunkan satu poin, maka Kualitas Pelayanan Pendidikan akan turun sebesar 0,476 dari

posisi 78,719. Berdasarkan persamaan  $\hat{X}_3 = 78,719 + 0,476 X_1$  tersebut dihitung tingkat keberartian pengaruh antara variabel Imp-lementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dengan variabel Kualitas Pelayanan Pendidikan diperoleh nilai  $F_{hitung} = 99,09$ , sedang  $F_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% adalah  $F_{(0,05;1/147)} = 3,91$  dan dengan tingkat kesalahan 1% adalah  $F_{(0,01;1/147)} = 6,81$ , sehingga harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yang berarti bahwa koefisien regresi sangat signifikan. Hasil perhitungan uji signifikansi dapat dilihat pada tabel ANAVA berikut:

**Tabel 1.** Analisa Varians (ANOVA) Model Regresi

$$\hat{X}_3 = 78,719 + 0,476 X_1$$

Sumber Varian	db	JK	RJK	$F_{hit}$	$F_{t, 0,05}$	0,01
Total (T)	149	3.035,8				
Regresi (a)	1	3.012,6	3.012,6	99,0	3,91	6,
Regresi (b/a)	1	9.349,2	9.349,2	9**		81
Sisa	147	13.870,13	94,36			
Tuna Cocok	145	13.732,13	94,70	1,37 NS	19,4	99,4
Galat	2	138,00	69,00			9

Keterangan:

\*\* = Regresi sangat signifikan ( $F_{hitung} = 99,086 > F_{tabel} 6,81$ )

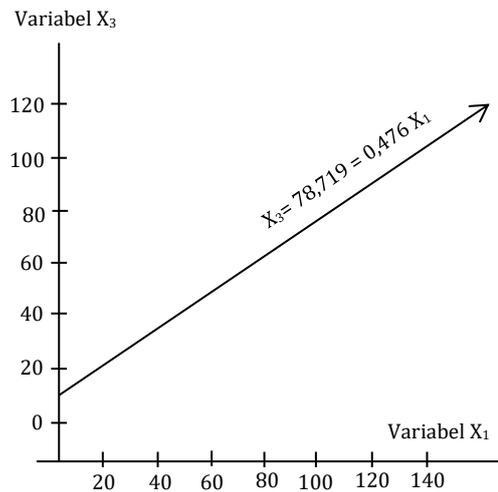
NS = Non signifikan, linier ( $F_{hitung} = 1,373 < F_{tabel} 19,49$ )

db = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Dari hasil pengujian tersebut persamaan regresi  $\hat{X}_3 = 78,719 + 0,476 X_1$  dapat dipertanggungjawabkan untuk dijadikan alat dalam pengambilan keputusan. Secara visual kekuatan pengaruh Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:



**Gambar 1.** Grafik Model Garis Regresi  $X_3 = 78,719 + 0,476 X_1$

Pada tahap selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui bentuk dan kekuatan pengaruh antara variabel Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, dari hasil per-hitungan diperoleh koefisien korelasi antara Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dengan Kualitas Pelayanan Pendidikan adalah  $r_{13}$  sebesar 0,635. Dari data tersebut, kemudian dihitung uji keberartian koefisien korelasi antara Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dengan Kualitas Pelayanan Pendidikan melalui Uji-t. Hasil perhitungan pengujian keberartian koefisien korelasi seperti tercantum dalam lampiran 4, bahwa harga  $t_{hitung} = 9,959$  sedangkan harga  $t_{tabel}$  menunjukkan untuk  $t_{(0,95;147)} = 1,645$  dan  $t_{(0,99;147)} = 2,33$ . Berdasarkan hasil Uji t pada tabel diatas untuk variabel Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,959 dimana nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,645 Dengan demikian ( $t_{hitung} 9,959 > t_{tabel} 1,645$ ) adalah signifikan artinya terdapat hubungan positif antara Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan ( $X_3$ ). Dari koefisien korelasi yang sudah diperoleh, maka selanjutnya dapat dihitung koefisien determinasi yaitu  $r^2_{13} \times 100\%$ , dari rumus ini kemudian dihitung nilai koefisien determinasi sebagai berikut  $(0,635)^2 \times$

100% = 40,32%, yang berarti bahwa kontribusi variabel Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan sebesar 40,32%, artinya semakin tinggi Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah, semakin tinggi pula Kualitas Pelayanan Pendidikan.

b) Pengujian individual  $X_1$  dan  $X_3$

Uji pengaruh dari uji individual pada variabel Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan ( $X_3$ ) adalah berdasarkan pengujian dari hipotesis berikut  $H_0: p_{31} = 0$ ,  $H_1: p_{31} > 0$ . Berdasarkan hasil perhitungan dengan pendekatan Analisa Jalur diperoleh nilai  $p_{31} = 0,283$ , lihat lampiran 4 halaman 248. Ini jelas bahwa nilai probabilitas  $p_{31} = 0,283 > 0,05$  dengan nilai ini artinya bahwa pengaruh yang terjadi adalah signifikan, dengan keputusan bahwa  $H_1$  diterima dengan pernyataan terdapat pengaruh langsung positif dari Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan.

2. Hipotesis kedua berbunyi “terdapat pengaruh langsung positif Konsep Diri Guru ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan ( $X_3$ )”

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah  $H_0: p_{32} = 0$ ,  $H_1: p_{32} > 0$ . Hipotesis statistik  $H_0$  (hipotesis nol) di atas menginformasikan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung Konsep Diri Guru terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan, melawan alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh langsung positif Konsep Diri Guru terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan, dengan kata lain diduga bahwa semakin tinggi respon terhadap Konsep Diri Guru, semakin tinggi pula Kualitas Pelayanan Pendidikan.

a) Tafsiran persamaan Regresi dan Korelasi  $X_2$  terhadap  $X_3$ .

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier antara pasangan data variabel Konsep Diri Guru ( $X_2$ ) atas Kualitas Pelayanan Pendidikan ( $X_3$ ) diketahui bahwa nilai koefisien regresi b sebesar 0,52 dan nilai konstanta a sebesar 74,5. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi variabel  $X_3$  atas  $X_2$  adalah  $\hat{X}_3 = 74,5 + 0,52X_2$ . Model persamaan regresi ini

mengandung arti bahwa setiap adanya peningkatan Konsep Diri Guru sebesar satu poin, maka akan terjadi peningkatan pada Kualitas Pelayanan Pendidikan sebesar 0,52 poin dari posisi awal 74,5. Berdasarkan persamaan  $\hat{X}_3 = 74,5 + 0,52X_2$  tersebut dihitung tingkat keberartian hubungan antara variabel Konsep Diri Guru dengan variabel Kualitas Pelayanan Pendidikan diperoleh nilai  $F_{hitung} = 103,19$ , sedang  $F_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% adalah  $F_{(0,05;1/147)} = 3,91$  dan dengan tingkat kesalahan 1% adalah  $F_{(0,01;1/147)} = 6,81$ , sehingga harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yang berarti bahwa kedua variabel mempunyai hubungan atau regresi sangat signifikan. Hasil perhitungan uji signifikansi dapat dilihat pada tabel ANAVA berikut:

**Tabel 2.** Analisa Varians (ANAVA) Model Regresi

$$\hat{X}_3 = 74,5 + 0,52X_2$$

Sumber Varian	db	JK	RJK	$F_{hit}$	$F_t$ 0,05	0,01
Total (T)	14	23.219,				
	9	356				
Regresi (a)	1	3.012.6	3.012.			
		77,644	677,6	103,	3,91	6,81
			44	19**		
Regresi (b/a)	1	9.577,0	9.577,			
		98	098			
Sisa	14	13.642,	92,80			
	7	258	4			
Tuna Cocok	14	13.420,	92,55	0,83	19,4	99,49
	5	088	2	NS	9	
Galat	2	222,17	111,0			
			85			

Keterangan:

\*\* = Regresi sangat signifikan  
( $F_{hitung} = 103,19 > F_{tabel} 6,81$ )

NS= Non signifikan, linier

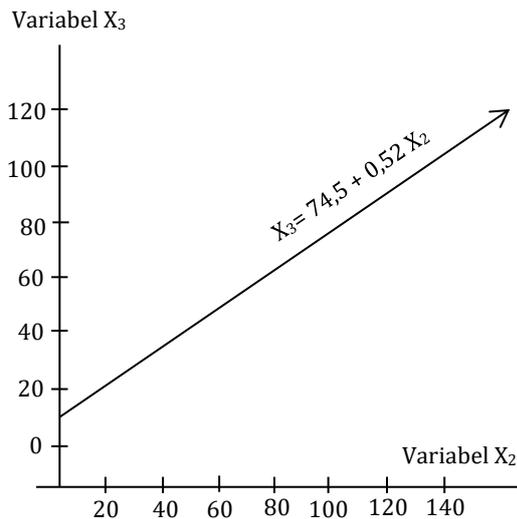
( $F_{hitung} = 0,83 < F_{tabel} 19,49$ )

db = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Selanjutnya dari hasil pengujian tersebut maka persamaan regresi  $\hat{X}_3 = 74,5 + 0,52X_2$  dapat dipertanggung-jawabkan untuk dijadi-kan alat dalam pengambilan keputusan. Secara visual kekuatan pengaruh Konsep Diri Guru terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan dapat digambarkan pada grafik dibawah berikut ini:



**Gambar 2.** Grafik Model Garis Regresi  
 $X_3 = 74,5 + 0,52 X_2$

Pengujian hipotesis selanjutnya untuk mengetahui bentuk dan kekuatan pengaruh antara variabel Konsep Diri Guru terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara Konsep Diri Guru dengan Kualitas Pelayanan Pendidikan adalah  $r_{23}$  sebesar 0,642. Dari data tersebut, kemudian dihitung uji keberartian koefisien korelasi antara Konsep Diri Guru dengan Kualitas Pelayanan Pendidikan melalui Uji-t. Hasil perhitungan pengujian keber-artian koefisien korelasi seperti tercantum dalam lampiran 4 halaman 237 diperoleh data sebagai berikut: variabel Konsep Diri Guru ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,978 dimana nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,645 dengan demikian ( $t_{hitung} 5,978 > t_{tabel} 1,645$ ) adalah signifikan artinya terdapat hubungan positif antara Konsep Diri Guru ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan ( $X_3$ ). Semakin besar pengaruh Konsep Diri Guru maka semakin kuat Kualitas Pelayanan Pendidikan. Dari koefisien korelasi yang sudah diperoleh, maka selanjutnya dapat dihitung koefisien determinasi yaitu  $r^2_{23} \times 100\%$ , dari rumus ini kemudian dihitung nilai koefisien determinasi sebagai berikut  $(0,642)^2 \times 100\% = 41,22\%$ , nilai determinasi tersebut menyatakan bahwa 41,22% dari varians Konsep Diri Guru oleh Kualitas Pelayanan Pendidikan, artinya semakin baik Konsep

Diri Guru maka akan semakin baik pula Kualitas Pelayanan Pendidikan.

Uji pengaruh dari uji individual pada variabel Konsep Diri Guru ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan ( $X_3$ ) adalah berdasarkan pengujian dari hipotesis berikut  $H_0: p_{32} = 0$ ,  $H_1: p_{32} > 0$ . Berdasarkan hasil perhitungan dengan pendekatan Analisa Jalur diperoleh nilai  $p_{32} = 0,506$ , lihat lampiran 4 halaman 248. Ini jelas bahwa nilai probabilitas  $p_{32} = 0,506 > 0,05$  dengan nilai ini artinya bahwa pengaruh yang terjadi adalah signifikan, dengan keputusan bahwa  $H_1$  diterima dengan pernyataan terdapat pengaruh langsung positif dari Konsep Diri Guru terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan.

b) Pengujian individual  $X_1$  dan  $X_3$

Uji pengaruh dari uji individual pada variabel Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan ( $X_3$ ) adalah berdasarkan pengujian dari hipotesis berikut  $H_0: p_{31} = 0$ ,  $H_1: p_{31} > 0$ . Berdasarkan hasil perhitungan dengan pendekatan Analisa Jalur diperoleh nilai  $p_{31} = 0,283$ , lihat lampiran 4 halaman 248. Ini jelas bahwa nilai probabilitas  $p_{31} = 0,283 > 0,05$  dengan nilai ini artinya bahwa pengaruh yang terjadi adalah signifikan, dengan keputusan bahwa  $H_1$  diterima dengan pernyataan terdapat pengaruh langsung positif dari Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan. Hipotesis kedua berbunyi "terdapat pengaruh langsung positif Konsep Diri Guru ( $X_2$ ) terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan ( $X_3$ )". Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah  $H_0: p_{32} = 0$ ,  $H_1: p_{32} > 0$ . Hipotesis statistik  $H_0$  (hipotesis nol) di atas menginformasikan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung Konsep Diri Guru terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan, melawan alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh langsung positif Konsep Diri Guru terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan. Dengan kata lain diduga bahwa semakin tinggi respon terhadap Konsep Diri Guru, semakin tinggi pula Kualitas Pelayanan Pendidikan.

3. Hipotesis ketiga berbunyi “terdapat pengaruh langsung positif Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Konsep Diri Guru ( $X_2$ )”.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah  $H_0: p_{21} = 0$ ,  $H_1: p_{21} > 0$ . Hipotesis statistik  $H_0$  (hipotesis nol) di atas menginformasikan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung positif Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Konsep Diri Guru, melawan alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh langsung positif Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Konsep Diri Guru. Dengan kata lain diduga bahwa semakin tinggi respon terhadap Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah, semakin efektif pula Konsep Diri Guru.

- a) Tafsiran persamaan Regresi dan Korelasi  $X_1$  terhadap  $X_2$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier antara pasangan data variabel Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah ( $X_1$ ) atas Konsep Diri Guru ( $X_2$ ) diketahui bahwa nilai koefisien regresi b sebesar 0,38 dan nilai konstanta a sebesar 79,83. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi variabel  $X_2$  atas  $X_1$  adalah  $\hat{X}_2 = 79,83 + 0,38X_1$ . Model persamaan regresi ini mengandung arti bahwa jika Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dinaikkan satu poin, maka Konsep Diri Guru akan meningkat sebesar 0,38 poin pada konstanta 79,83. Berdasarkan persamaan  $\hat{X}_2 = 79,83 + 0,38X_1$  tersebut dihitung tingkat keberartian hubungan antara variabel Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dengan variabel Konsep Diri Guru diperoleh nilai  $F_{hitung} = 44,30$ , dengan nilai  $F_{(0,05;1/147)} = 3,91$ , jadi nilai  $F_{tabel} = 3,91$  untuk tingkat signifikansi 5%, nilai tersebut menyatakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan atau regresi yang signifikan. Hasil perhitungan uji signifikansi dapat dilihat pada tabel ANAVA berikut:

**Tabel 3.** Analisa Varians (ANOVA) Model Regresi

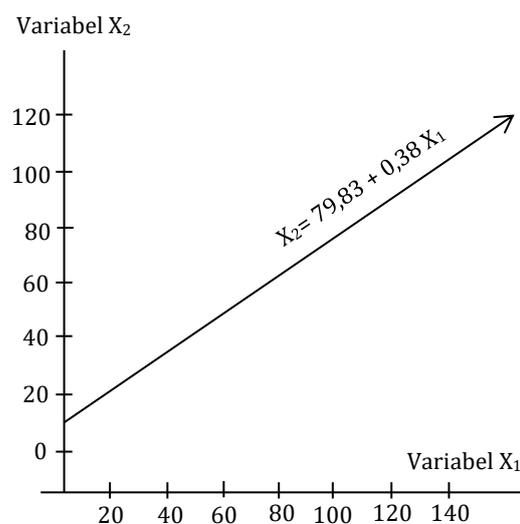
$$\hat{X}_2 = 79,83 + 0,38X_1$$

Sumber Varian	db	JK	RJK	$F_{hit}$	$F_t$ 0,05	0, 01
Total (T)	149	2543928				
Regresi	1	2494754,	2494			
(a)	1	36	754,3	44,3	3,91	6,
Regresi	147	11388,03	62	0**		81
(b/a)		9	1138			
Sisa		37785,59	8,039			
		9	257,0			
			45			
Tuna	145	37730,09	260,2			
Cocok		9	07	9,38	19,4	99
	2			NS	9	,4
Galat		55,5	27,75			9

Keterangan:

- \*\* = Regresi sangat signifikan  
( $F_{hitung} = 44,30 > F_{tabel} 6,81$ )  
NS = Non signifikan, linier  
( $F_{hitung} = 9,38 < F_{tabel} 19,49$ )  
db = derajat kebebasan  
JK = Jumlah Kuadrat  
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Selanjutnya dari hasil pengujian tersebut maka persamaan regresi  $\hat{X}_2 = 79,83 + 0,38X_1$  dapat dipertanggungjawabkan untuk dijadikan alat dalam pengambilan keputusan. Secara visual kekuatan pengaruh Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Konsep Diri Guru dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:



**Gambar 3.** Grafik Model Garis Regresi

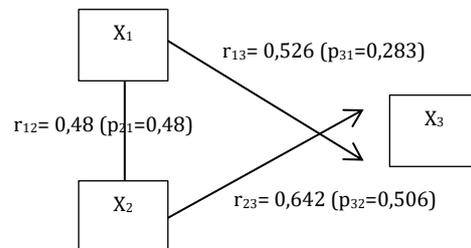
$$\hat{X}_2 = 79,83 + 0,38X_1$$

Pengujian hipotesis selanjutnya untuk mengetahui bentuk dan kekuatan pengaruh antara variabel Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Konsep Diri Guru dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dengan Konsep Diri Guru adalah  $r_{12}$  sebesar 0,48. Dari data tersebut, lalu dihitung pula uji keberartian koefisien korelasi antara Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dengan Konsep Diri Guru melalui Uji-t. Hasil perhitungan pengujian keberartian koefisien korelasi seperti tercantum dalam lampiran 4 halaman 243 diperoleh hasil bahwa berdasarkan hasil uji t untuk variabel Konsep Diri Guru ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,64$  dimana nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,645. Dengan demikian [ $t_{hitung} 6,64 > t_{tabel} 1,645$ ] adalah signifikan artinya terdapat hubungan positif antara Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Konsep Diri Guru ( $X_2$ ). Semakin besar pengaruh Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah maka tinggi pula Konsep Diri Guru. Dari koefisien korelasi yang sudah diperoleh, maka selanjutnya dapat dihitung koefisien detrmniasi yaitu  $r^2_{12} \times 100\%$ , dari rumus ini lalu dihitung nilai koefisien determinasi sebagai berikut  $(0,48)^2 \times 100\% = 23,04$ , nilai determinasi tersebut menyatakan bahwa 23,04% dari varians Konsep Diri Guru dipengaruhi oleh Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah, artinya semakin tinggi Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah, semakin efektif pula Konsep Diri Guru yang terjadi.

b) Pengujian Individual  $X_1$  dan  $X_2$

Uji pengaruh dari uji individual pada variabel Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Konsep Diri Guru ( $X_2$ ) adalah berdasarkan pengujian dari hipotesis berikut  $H_0: p_{21} = 0$ ,  $H_1: p_{21} > 0$ . Berdasarkan hasil perhitungan dengan pendekatan Analisa Jalur pada lampiran 4 halaman 248 diperoleh nilai  $p_{21} = 0,48$ . Hal ini jelas bahwa nilai probabilitas  $p_{21} = 0,48 > 0,05$ . Dengan nilai ini artinya bahwa pengaruh yang terjadi adalah

signifikan, dengan keputusan bahwa  $H_1$  diterima dengan pernyataan terdapat pengaruh langsung positif dari Implementasi Kebijakan Mana-jemen Berbasis Sekolah terhadap Konsep Diri Guru. Dari nilai-nilai tersebut maka dapat diperoleh diagram jalur hubungan kausal antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $X_3$  yang dinyatakan sebagai berikut:



Gambar 5. Model Diagram Jalur

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

1. Terdapat pengaruh langsung Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur yang didukung oleh persamaan regresi  $\hat{X}_3 = 82,081 + 0,458 X_1$ . Persamaan ini secara langsung dapat menginformasikan bahwa setiap pelaksanaan Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah sebesar satu poin, maka akan mempengaruhi tingkat Kualitas Pelayanan Pendidikan dalam melaksanakan tugasnya sebesar 0,45 pada arah yang positif dengan konstanta 82,081. Semakin kuat pengaruh Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah semakin tinggi pula Kualitas Pelayanan Pendidikan dan sebaliknya pengaruh Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah semakin rendah pula tingkat Kualitas Pelayanan Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. Pengaruh tersebut sangat signifikan yang di tunjukan oleh koefisien korelasi sebesar  $r_{13} = 0,264$ . Sedangkan besarnya kontribusi pengaruh Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan dinyatakan melalui koefisien determinasi sebesar 8%, yang artinya bahwa 8%, dari varians Kualitas Pelayanan Pendidikan dipengaruhi oleh

Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah.

2. Terdapat pengaruh langsung Konsep Diri Guru terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur yang didukung oleh persamaan regresi  $\hat{X}_3 = 74,5 + 0,52 X_2$ . Persamaan ini secara langsung dapat menginformasikan bahwa setiap kegiatan Konsep Diri Guru naik sebesar satu poin, maka kegiatan tersebut akan mempengaruhi tingkat Kualitas Pelayanan Pendidikan dalam melaksanakan tugasnya sebesar 0,52 pada arah yang positif dengan konstanta 74,5. Pengaruh tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $r_{23} = 0,642$  yang berarti sangat signifikan. Sedangkan besarnya kontribusi pengaruh Konsep Diri Guru terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan dapat dinyatakan melalui koefisien determinasi yaitu 25,6%. Artinya menyatakan bahwa 25,6% dari varians Kualitas Pelayanan Pendidikan dipengaruhi oleh variabel Konsep Diri Guru.
3. Terdapat pengaruh langsung Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Konsep Diri Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur yang didukung oleh persamaan  $\hat{X}_2 = 79,83 + 0,38 X_1$ . Persamaan ini secara langsung dapat menginformasikan bahwa setiap perubahan kegiatan Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah sebesar satu poin, maka perubahan tersebut akan mempengaruhi kegiatan Konsep Diri Guru yang dirasakan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebesar 0,38 pada arah yang positif dengan konstanta 79,83. Pengaruh tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $r_{21} = 0,480$  yang berarti signifikan. Besarnya kontribusi pengaruh Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Konsep Diri Guru dapat dinyatakan melalui koefisien determinasi sebesar 23,04%. Artinya menyatakan bahwa 23,04% dari varians Konsep Diri Guru dipengaruhi oleh Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah.

## B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Implementasi Kebijakan Manajemen Sekolah dan Konsep Diri Guru terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akdon, 2006, *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Aquino, B.A., 2007, *Politics in the New Society, Barangay Democracy*, New York City: Paper Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Burns, R. B., 2003, *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*, Jakarta: Arcan.
- Chourmain, Imam, 2004, *Perkembangan Jati Diri Manusia*, Makalah, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Danim, S., 2006, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dee, "Konsep Mengonsep Diri", *Annida*, No.2 th.XII 23 Oktober 2002.
- Desi, Fernanda, 2005. *Sistem Manajemen Kinerja Otonomi Daerah. Pusat Kajian Kinerja Otonomi Daerah*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Dunn, William N., 2003, *Public Policy Analysis: An Introduction*. Terjemahan Samodra Wibawa, Asitadani, Diah, Agus Heruanto Hadna dan Erwan Agus Purwanto. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Dye, Thomas R., 2001, *Understanding Public Policy Fourth Edition*, New Jersey: Prentice-Hill Inc. Engelwood Cliffs.
- Fitzsimmons, J.A. & Mona J. Fitzsimmons, 2004. *Service Management for Competitive Advantage*. New York: Mc. Graw Hill, Inc..

- Flynn, Norman, 2000, *Public Sector Management*, London: Harvester Wheatsheaf.
- Gaspers, Vincent, 2007, *Manajemen Kualitas Dalam Industri Jasa*. Terjemahan Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Grindle, Mirilee S., 2000. *Politics and Implementation in The Third World*, New Jersey: Princeton University Press.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Ibrahim, Buddy, 2007. *Total Quality Management Panaduan untuk menghadapi Persaingan Global*. Jakarta: Djambatan.
- Idris, J., 2005, *Analitis Kritis Mutu Pendidikan*, Bandung: Suluh Press.
- Idris, H. Zahara dan H. Lisma Jamal, 2005, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Gramedia.
- Jannah, Izzatul, 2003, *Everyday is Pe De Day*, Solo: Era Eureka.
- Jones, Charles O., 2004, *An Introduction to the Study of Public Policy*, Third Edition, USA: Cole Publishing Company.
- Kartono, Drajat Tri, 2002, *Modul: Public-Private Partnership*, Jakarta: PT. Binahati.
- Keban, Y. T., 2008, *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori dan Isu*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Kotler, Philip, 2004, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Planning, Implementation & Control*. New Jersey: Prentice Hall International Edition.
- Kusnendi. 2005. *Analisis Jalur: Konsep dan Aplikasi Dengan Program SPSS & LISREL 8*. Bandung: UPI Press.
- Lovelock, C.H., 2002, *Managing Service: Marketing, Operations, and Human Resources*. New Jersey: Prentice Hall International Inc..
- Malcolm dan Heyes, 2008, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Erlangga.
- Meter, Van, Donal S, Carl E, Van Horn. Februari 2008. *The Policy Implementation Process a Conseptual Frame Work. Administration & Society. Vol.6 No.4*. Sage Publication Inc..
- Murwani, Santosa. 2008. *Modul Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Program Pascasarjana Uhamka.
- \_\_\_\_\_, 2008, *Pedoman Tesis & Disertasi*. Jakarta: Program Pascasarjana Uhamka.
- Nawawi, H., 2003, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ndraha, Taliziduhu, 2005. *Teori Budaya Organisasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2003, *Cybernologi Ilmu Pemerintahan Baru I dan II*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nisjar, K.S., dan Winardi, 2007, *Manajemen Strategik*, Bandung: Mandar Maju.
- Osborne, David & Ted Gaebler, 2005, *Mewirauahakan Birokrasi (terjemahan: Reinventing Government)*, Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Oentarto, I Made Suwandi, Dodi Riyadmadi, 2004, *Menggagas Format Otonomi Daerah Masa Depan*, Jakarta: Sanintra Media Utama.